

**Haka Cita Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnamkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN* (MID) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IV SD NEGERI TERPADU 002 KUOK KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAISA BERLIAN

NIM. 11618201048

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H/2020 M

**Haka Cita Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnamkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN* (MID) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU DI KELAS IV SD NEGERI TERPADU 002 KUOK KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAISA BERLIAN

NIM. 11618201048

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Raisa Berlian, NIM. 11618201048 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Syawal 1441H
30 Mei 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag. M.Ag
NIP. 19731017 200501 1 007

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19731017 200501 1 007

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Raisa Berlian NIM. 11618201048 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Syawal 1441 H/ 18 Juni 2020 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Syawal 1441H
18 Juni 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.

Penguji II

Niki Dian Permana, M.Pd.

Penguji III

Herlina, M.Ag.

Penguji IV

Susiba, S.Ag., M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ASSALAMU'ALAIKUMWR. WB.

Alhamdulillah rabbi 'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan cahaya dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar”*, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Papa tercinta **Armen** dan Mama tercinta **Yelmida, S.Pd.SD** yang telah mendidik, mendo'akan ananda bisa mendapat gelar sarjana. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademis Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., yang rela membagi waktunya untuk bimbingan online, tetap sabar memberikan bimbingan walaupun berkali-kali revisi, dan memberi nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampun; studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I UIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau. Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, S. Ag., M. Ag, dan Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan Ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Asna, S.Pd.SD., dan Ibu Yuli Fitria, S.Pd. SD., selaku Plt. Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas IV SDN 002 Terpadu Kuok yang telah berkenan menerima dan membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Adik-adik tercinta Bayu Arrahman, Ririn Aryella, Hariz, Hasya, Haraz, Fawwaz, Sheza, Khabib, Ameera, Ghanim, Agung, Zetlyn, Nazil, dan tidak lupa pula Keluarga Besar penulis, Alm. Atuk H. Hasyim Arif, BA, Uwo Hj. Rusniati, Aras Aira, SE., M.Ak., Sri Imelda, SE., Hariza Hasyim, SE., M.Si., Netra, S.Pd., MM., Intan Mahfiroh, SKM., Muhammad Robby Hidayat, ST, yang telah banyak memberikan do'a, dukungan serta motivasi baik moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Untuk Sahabat tercinta dan seperjuanganku, Isma Apriliani, S.Pd, Nurfadila, S.Sos, Dilla Milya Sari, Mega Julianingsih, Rescy Febriani, Rekha Saskia Herman, Radhiatul Shafitri, Indri Wahyuningsih, Sylvia Sofian, terima kasih untuk support yang luar biasa sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
 9. Untuk anak Kos Balqis, Reni Gusniati, S.Psi, Tri Suci Handayani. S.Kom, Wahyu Nur Oktaviani yang telah banyak menghibur selama dikos.
 10. Untuk Guru Pamong PPL Gustianingsih, S.Si yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 11. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Semoga Allah Subhanahuwata'ala meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. *Amiin Yaa Rabbal'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 28 Mei 2020
Penulis

RAISA BERLIAN
NIM. 11618201048

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. ... Sembah sujud serta puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan

sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW. Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Papa..... Mama.....

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang papa dan mama
Setulus hatimu Mama, searif arahanmu Papa*

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu
Dan sebit doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah
Kini diriku telah selesai dalam studiku*

*Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Papa dan Mama*

Adik.....

*Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini,
semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang
yang baik pula, terima kasih semua jasa-jasa kalian*

*Semoga Allah beserta kita semua Untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK
BERADIK yang telah terjalin*

Sahabat-sahabatku, ...,

*Terima kasih. ... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi
selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur
dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan
bantuan dan doa*

*dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan
bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan
dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan... Semoga Allah memberikan rahmat
dan karunia-Nya*

Amiin...

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Raisa Berlian, (2020): Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa tema cita-citaku melalui model pembelajaran *meaningful instructional design* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *meaningful instructional design* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 52,08 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai rata-rata 70,83 dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *meaningful instructional design* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema cita-citaku kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Model Meaningful Instructional Design, Pemahaman Konsep*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Raisa Berlian, (2020): The Implementation of *Meaningful Instructional Design Learning Model* in Increasing Student Concept Comprehension on My Ideals Theme at the Fourth Grade of State Elementary School 002 Terpadu Kuok, Kampar Regency.

This research aimed at increasing student concept comprehension on My Ideals theme through the implementation of *Meaningful Instructional Design* learning model at the fourth grade of State Elementary School 002 Terpadu Kuok, Kampar Regency. This research was instigated by the low level of student concept comprehension. It was Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 24 students. It was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Test and documentation were the techniques of collecting the data. Based on the research findings, it showed that the implementation of *Meaningful Instructional Design* learning model could increase student concept comprehension. It could be seen from the result of student concept comprehension test; the mean was 52.08 before the action and it was on poor category. After the action in the first cycle, the mean was 70.83 and it was on enough category. In the second cycle, it increased to 83.33 and it was on good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of *Meaningful Instructional Design* learning model could increase student concept comprehension on My Ideals theme at the fourth grade of State Elementary School 002 Terpadu Kuok, Kampar Regency.

Keywords: *Meaningful Instructional Design Model, Concept Comprehension*



ملخص

رايسا برليان، (٢٠٢٠): تطبيق نموذج التصميم التعليمي الهادف لترقية فهم المفاهيم بمادة أمني تي لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية المتكاملة ٠٠٢ كواك بمنطقة كمبر

إن هذا البحث يهدف إلى ترقية فهم المفاهيم بمادة أمني تي لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية المتكاملة ٠٠٢ كواك بمنطقة كمبر من خلال تطبيق نموذج التصميم التعليمي الهادف. وخلفيته هي ضعف مستوى فهم التلاميذ للمفاهيم. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراده مدرس وأربعة وعشرون تلميذا. وقيم هذا البحث في الدوريتين ولكل دورة لقاءان. والبيانات حصلت عليها الباحثة من خلال الاختبار والتوثيق. وبناء على نتائج البحث عرف أن تطبيق نموذج التصميم التعليمي الهادف يرقى فهم التلاميذ للمفاهيم. وعرف ذلك من أن معدل فهم مفاهيم التلاميذ قبل التطبيق ٧٠،٨٣ فيكون في المستوى الضعيف. و في الدورة الأولى من التطبيق ترقى إلى ٨٣،٨٣ ويكون في المستوى الجيد. فمن ذلك استنتج أن تطبيق نموذج التصميم التعليمي الهادف يرقى فهم المفاهيم بمادة أمني تي لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية المتكاملة ٠٠٢ كواك بمنطقة كمبر.

الكلمات الأساسية: نموذج التصميم التعليمي الهادف، فهم المفاهيم.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

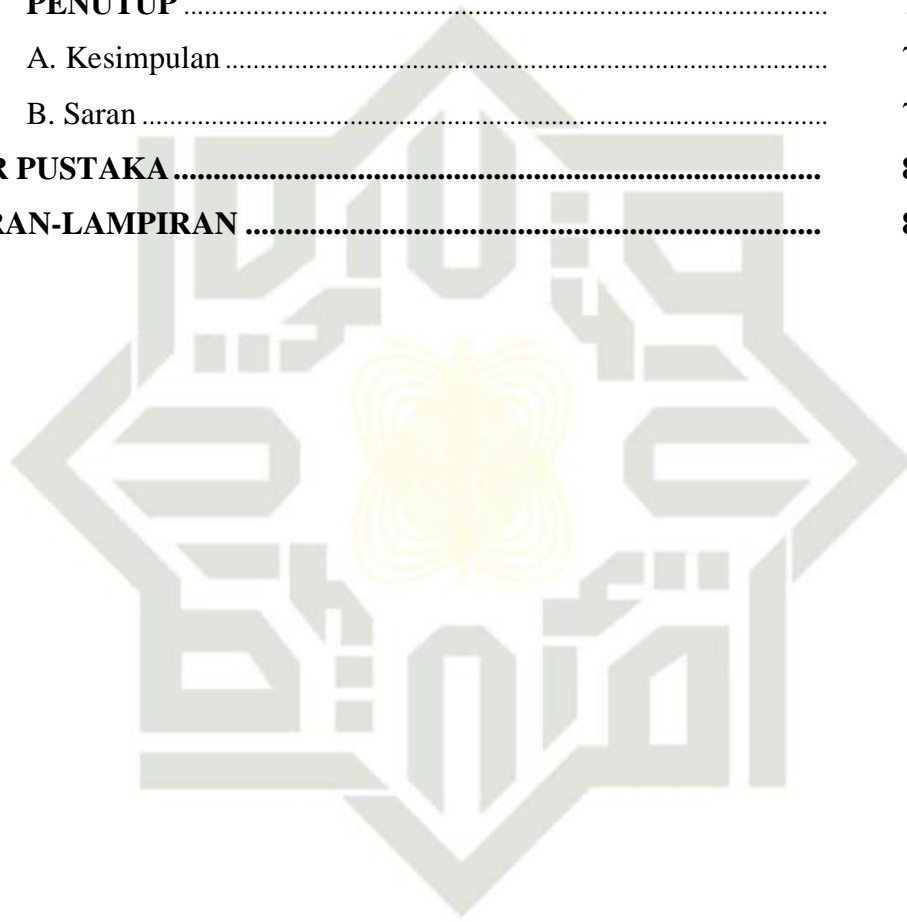
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Indikator Keberhasilan.....	22
E. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian.....	33
	B. Hasil Penelitian.....	40
	C. Pembahasan.....	69
	D. Pengujian Hipotesis.....	76
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Indikator Aktivitas Guru dan Siswa	23
Tabel III.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	31
Tabel III.2	Kriteria Pemahaman Siswa.....	32
Tabel IV.1	Keadaan Guru SDN 002 Terpadu Kuok.....	35
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SDN 002 Terpadu Kuok	39
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SDN 002 Terpadu Kuok.....	40
Tabel IV.4	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan	41
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	46
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	47
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	48
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	50
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	51
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	52
Tabel IV.11	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus I	53
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3	59
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4.....	61
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	62
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	63
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	64
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	65
Tabel IV.18	Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II.....	67
Tabel IV.19	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	69
Tabel IV.20	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	72
Tabel IV.21	Hasil Pemahaman Konsep Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

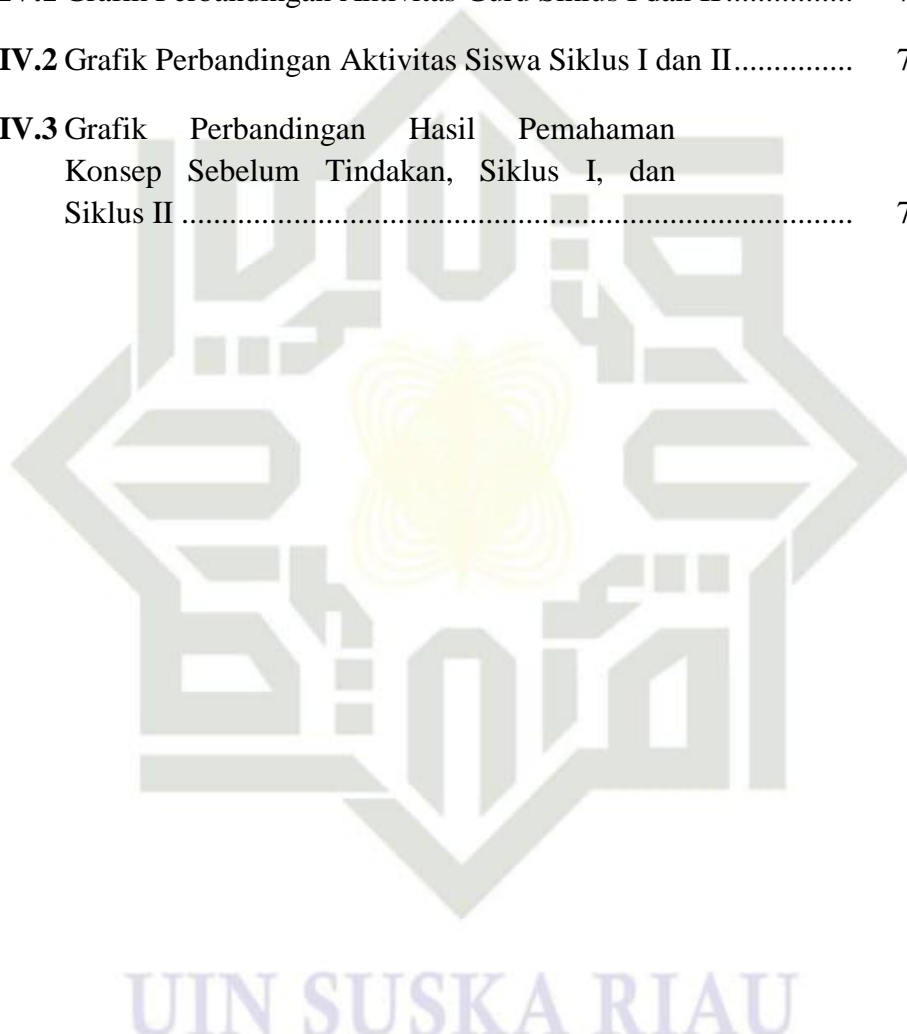
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Siklus PTK.....	26
Gambar IV.1 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	71
Gambar IV.2 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	73
Gambar IV.3 Grafik Perbandingan Hasil Pemahaman Konsep Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	75



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	82
Lampiran 2	RPP Siklus I Pertemuan 1	84
Lampiran 3	RPP Siklus I Pertemuan 2	88
Lampiran 4	RPP Siklus II Pertemuan 3	92
Lampiran 5	RPP Siklus II Pertemuan 4	96
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru	100
Lampiran 7	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru	108
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	110
Lampiran 9	Kisi-Kisi Soal	118
Lampiran 10	Soal Siklus I	119
Lampiran 11	Soal Siklus II	123
Lampiran 12	Dokumentasi	127
Lampiran 13	SK Pembimbing	128
Lampiran 14	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal	129
Lampiran 15	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi	130
Lampiran 16	Surat Pra Riset	131
Lampiran 17	Surat Balasan Izin Pra Riset dari SDN 002 Terpadu Kuok	132
Lampiran 18	Surat Izin Melakukan Riset dari Kampus	133
Lampiran 19	Surat Izin Melakukan riset dari Pemerintah Provinsi Riau	134
Lampiran 20	Surat Izin Melakukan Riset dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Bangkinang Kota	135
Lampiran 21	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 002 Terpadu Kuok	136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang belajar adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman. Kemampuan untuk belajar merupakan sebuah karunia Allah yang mampu membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Allah menganugerahkan akal kepada manusia untuk mampu belajar dan menjadi pemimpin di dunia ini. Dalam al-Qur'an, kata *al-ilm* dan turunannya berulang sebanyak 780 kali.¹ Sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah Azza wa jalla dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلَمْ يَعْلَمِ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ٥

Artinya : “(1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang belajar sebagai sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Proses pembelajaran sendiri mengalami perkembangan dari masa kemasa, mulai dari metode tradisional, hingga metode klasikal. Di akui atau tidak, di era milenial ini, sebagian guru masih mengajar menggunakan cara-cara tradisional yang cenderung berpusat pada guru. Sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai

¹Muhammad Siri Danganga dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, (Makassar: SIBUKU Makassar, 2015), hlm. 1.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Timur: CV Pustaka Al-Kautsar, 2009, hlm. 597.

objek dan bukan sebagai subjek pembelajaran. Guru sering menjelaskan materi secara monolog satu arah, sehingga siswa menjadi jenuh dan sulit memahami serta menyerap materi dengan baik. Padahal idealnya, pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang tidak hanya mengulang kembali daya ingat atau pengetahuan siswa, tetapi yang mampu mengeksplorasi ide dan gagasan siswa terkait materi yang dipelajari, hal ini dimaksudkan agar siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna.

Pembelajaran bermakna adalah belajar pada tahap pemahaman. Ada dua hal penting yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bermakna. Pertama, karakteristik bahan yang dipelajari, kedua adalah struktur kognitif dari individu pembelajar. Bahan baru yang akan dipelajari tentu saja akan mengubah struktur kognitif siswa haruslah bermakna, artinya dapat berwujud istilah yang memiliki makna, konsep-konsep yang bermakna, atau berhubungan antara dua atau lebih konsep yang memiliki makna.³

Pembelajaran bermakna sebenarnya sangat cocok diterapkan pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena materi IPA merupakan sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan metode ilmiah. Sehingga IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran analisis terhadap

³Suyono, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dengan metode ilmiah. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang disarankan pada hasil percobaan yang dilakukan manusia.⁴ Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) adalah sebagai berikut:⁵

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang paling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau SMA.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mampu mengembangkan proses pembelajaran yang bermakna untuk mencapai tujuan di atas. Salah satunya adalah dalam pengembangan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Seperti yang peneliti temukan ketika melakukan survei pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok, dimana beberapa guru masih cenderung menggunakan strategi pembelajaran ekspositori secara monolog dengan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan hafalan.

⁴Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 2.

⁵Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Banteng Media, 2013), hlm. 9.



Sehingga pembelajaran terkesan kurang bermakna, dan pemahaman konsep mayoritas siswa terhadap materi pelajaran menjadi lemah. Hal tersebut terlihat dari rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA dengan gejala-gejala berikut :

1. Dari 24 orang siswa hanya 10 orang siswa (41,66%) yang dapat menafsirkan konsep yang dipelajari.
2. Dari 24 orang siswa hanya 14 orang siswa (58,33%) yang dapat memberi contoh dari konsep yang dipelajari.
3. Dari 24 orang siswa hanya 13 orang siswa (54,16%) yang dapat mengklasifikasi konsep yang dipelajari.
4. Dari 24 orang siswa hanya 12 orang siswa (50%) yang dapat membandingkan konsep yang dipelajari.
5. Dari 24 orang siswa hanya 15 orang siswa (62,5%) yang dapat menjelaskan konsep yang dipelajari.
6. Dari 24 orang siswa hanya 11 orang siswa (45,83%) yang dapat menyimpulkan konsep yang dipelajari.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA tergolong rendah. Kondisi ini perlu menjadi perhatian serius bagi guru pengampu dan perlu pula dicarikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan refleksi dan membaca beberapa literatur terkait hasil penelitian yang relevan dan dilanjutkan dengan diskusi dengan dosen pembimbing, disepakati bahwa model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Sebab model pembelajaran ini



dirancang untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Meaningful Instructional Design* (MID) adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas dengan cara membuat kerangka kerja-aktivitas secara konseptual kognitif. Sintaknya adalah (1) *lead-in* dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan pengalaman, analisi pengalaman, dan konsep-ide, (2) *reconstruction* melakukan fasilitasi pengalaman belajar, (3) *production* melalui ekspresi-apresiasi konsep.⁶ Menurut peneliti model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan pemahaman konsep siswa dengan judul: ***“Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok”***.

B. Defenisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, yaitu :

1. Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan efektivitas dan kebermaknaan

⁶Erman Suherman, *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*, Vol 05 No 02 (*Jurnal Educare*) , 2008, hlm. 21.



belajar dengan cara membuat kerangka kerja aktiviats secara konseptual kognitif-konstruktivis.⁷

2. Pemahaman Konsep menurut Bloom yang dikutip dari Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui apakah proses Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok.

⁷Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 100.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 6.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa, untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok.
- b. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan didalam proses pembelajaran
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, sebagai syarat lulus untuk mendapatkan gelar S1 di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan suatu istilah yang berhubungan dengan rancangan, atau pola. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, model merupakan suatu pola (ragam, acuan, dan sebagainya) dari suatu sebuah hal yang ingin dibuat atau dihasilkan. Istilah model dalam lingkup proses pembelajaran diartikan sebagai suatu pola yang memberikan nuansa pembelajaran agar berlangsung secara optimal. Sebagai suatu pola pembelajaran, terdapat bagian-bagian yang dipadukan secara terurut sehingga menjadi rancangan yang utuh.⁹

Model pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Guru bisa merancang langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada sintak model pembelajaran. Sintak dalam pembelajaran diterapkan dengan berbagai macam proses belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik model tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan suatu pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Model pembelajaran salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Model

⁹Isrok'atun, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm 35-36.

pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mendesain materi-materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di tempat yang berbeda.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan pola desain pembelajaran yang menggambarkan secara sistematis langkah demi langkah pembelajaran untuk membantu siswa dalam mengonstruksi informasi, ide, dan membangun pola pikir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran menjadi pedoman secara garis besar dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga evaluasi pada akhir pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran terarah sampai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru perlu memahami model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID)

Model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) merupakan model pembelajaran yang mengutamakan efektivitas dan kebermaknaan belajar dengan cara membuat kerangka kerja aktivitas

¹⁰*Ibid.*, hlm. 26-27



secara konseptual kognitif-konstruktivis. Pembelajaran (*instruction*) disini tidak hanya merujuk kepada konteks pembelajaran formal diruang kelas, dimana perolehan keterampilan dan konsep tertentu merupakan tujuan sentralnya.¹¹

Rancangan (*design*) ialah proses analisis dan sintesis yang dimulai dengan suatu problem komunikasi dan diakhiri dengan rencana solusi operasional. Desain pembelajaran juga dapat diartikan dari berbagai sudut pandang misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran pada tingkatan kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prisedur untuk meningkatkan mutu belajar.

Meaningful learning penyampaian materi mengutamakan maknanya bagi siswa. Menurut Ausubel dan Robinson sesuatu bahan ajar bermakna bila dihubungkan dengan struktur kognitif yang ada pada siswa. Struktur kognitif terdiri atas fakta-fakta, data, konsep, dalil, hukum, dan teori-teori yang telah dikuasai siswa sebelumnya, yang tersusun membentuk struktur dalam pikiran siswa.¹²

¹¹Aris Shoimin, *Loc. Cit*

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID)

Langkah-langkah Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID), sebagai berikut:¹³

1) Lead in

Secara umum konsep *lead-in* mencoba mengkait dengan konsep-konsep, fakta, atau materi yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran ini berhubungan dengan pengalaman atau peristiwa maupun fakta-fakta baru kemudian menganalisis pengalaman tersebut dan menghubungkan ide-ide mereka dengan materi atau konsep baru. Kegiatan itu dilakukan guru melalui:

- a) Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman siswa melalui beberapa pertanyaan agar siswa merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.
- b) Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.

2) Recontruction

Konsep pembelajaran ini adalah menekankan kepada para siswa untuk menciptakan interpretasi mereka sendiri terhadap materi pelajaran. Siswa meletakkan pengalaman belajar dengan pengalamannya sendiri. Misalnya dengan

¹³Aris Shoimin, *Op.Cit.*, hlm. 101.

menyajikan berupa konsep atau materi melalui kegiatan menyimak, didiskusikan, dan kemudian disimpulkan oleh siswa. Kegiatan itu dilakukan guru melalui :

- a) Guru memotivasi siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi siswa kedalam kelompok kecil heterogen.
- b) Guru berkeliling memfasilitasi siswa dalam diskusi kelompok.

3) *Production*

Konsep materi pembelajaran yang telah disampaikan atau di aplikasikan dalam bentuk nyata. Kontrol kegiatan ini lebih bertumpu pada siswa untuk mengekspresikan diri sendiri melalui tugas-tugas komunikatif yang bertujuan, jelas, dan terarah. Kegiatan itu dilakukan guru melalui:

- a) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan.
- b) Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- c) Guru mengajak siswa untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID)

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID), sebagai berikut:¹⁴

- a) Sebagai jembatan menghubungkan tentang apa yang sedang dipelajari siswa.
- b) Mampu membantu siswa memahami bahan belajar lebih mudah.
- c) Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian dan meningkatkan pemahaman konsep.
- d) Membantu siswa membentuk, mengubah, atau mentransformasikan informasi baru.
- e) Informasi yang dipelajari secara bermakna lebih lama diingat.
- f) Informasi yang dipelajari secara bermakna memudahkan proses belajar berikutnya untuk materi pelajaran yang mirip.
- g) Informasi yang dipelajari secara bermakna mempermudah belajar hal-hal yang mirip walaupun telah lupa.

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID), sebagai berikut:¹⁵

- a) Guru merasa kesulitan menemukan contoh-contoh konkrit dan realistik.
- b) Karena ini membentuk suatu kelompok, yang sering terjadi adalah mengandalkan siswa yang pintar.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 102.

¹⁵*Ibid.*



3. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata, yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman konsep merupakan pemahaman memahami sesuatu sehingga mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam.¹⁶

Jika mengkaji tentang pemahaman, maka tidak akan lepas dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Benyamin S Bloom. Bloom mengklarifikasikan pemahaman kedalam jenjang kognitif kedua yang menggambarkan suatu pengertian, sehingga seseorang mengetahui bagaimana berkomunikasi dan mengemukakan idenya untuk berkomunikasi. Pemahaman menurut Bloom yang dikutip dari Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.¹⁷

Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Dalam pemahaman tidak hanya sekedar memahami sebuah informasi tetapi termasuk juga keobjektifan, sikap, dan makna yang

¹⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 144.

¹⁷Ahmad Susanto, *Loc.Cit.*



terkandung dari suatu informasi. Dengan kata lain seseorang dapat mengubah suatu informasi yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk lain yang lebih berarti.

Anderson dan Kratwohl mengungkapkan bahwa kemampuan memahami adalah kemampuan untuk mengungkapkan kembali makna dari materi yang diperoleh selama pembelajaran, baik yang diucapkan, di tulis, maupun yang digambar oleh guru. Siswa dapat memahami materi jika dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dimilikinya. Proses-proses kognitif dalam kategori ini meliputi kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.¹⁸

Konsep adalah segala hal yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat inti/isi dan sebagainya.¹⁹ Konsep adalah suatu kosakata khusus yang dipelajari siswa, sehingga diharapkan dapat menjelaskan konsep yang dipelajari mengenai ilustrasi konsep, kesamaan suatu konsep, dan mengetahui penggunaan konsep yang benar dan salah.²⁰ Siswa dikatakan memahami konsep apabila ia dapat menyebutkan nama contoh-contoh konsep apabila melihatnya, menyatakan ciri-ciri konsep tersebut, dapat memilih dan

¹⁸Anderson L.W. & Krathwohl, *Kerangka Pembelajaran Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 99.

¹⁹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 44.

²⁰Susilawati, *Op.Cit.*, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membedakan antara contoh-contoh dari yang bukan contoh, mampu memecahkan masalah yang berkenaan dengan konsep tersebut.²¹

Konsep-konsep dalam pembelajaran terorganisir secara sistematis, logis, dan hirarkis dari yang paling sederhana ke yang kompleks. Dengan kata lain, pemahaman dan penguasaan suatu materi/konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi/konsep selanjutnya. Oleh sebab itu dapat dimengerti bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan hal yang sangat fundamental dalam pembelajaran agar belajar menjadi lebih bermakna.²²

Pemahaman konsep penting untuk belajar pembelajaran secara bermakna. Pembelajaran bermakna bila siswa dapat mengkaitkan antara pengetahuan yang dipunyai dengan keadaan lain sehingga belajar lebih dimengerti. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa dapat memahami konsep.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman merupakan jenjang kognitif kedua yang mencakup tujuh proses kognitif. Indikator pemahaman dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa dikatakan memahami jika siswa sudah sesuai dengan indikator pemahaman itu sendiri. Anderson dan Karthwohl mengungkapkan bahwa proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi: menafsirkan (*interpreting*), memberikan

²¹Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 166.

²²Mimi Hariyani, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Modul Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran MI/SD*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2014), hlm. 16.



contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*), menyimpulkan (*inferring*)²³

4. Hubungan antara Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)* dengan Pemahaman Konsep.

Dalam usaha meningkatkan pemahaman konsep diperlukan model yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa. Bagi guru, model pembelajaran dijadikan sebagai acuan dan pedoman bertindak sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap model pembelajaran dirancang mempermudah proses pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Model pembelajaran *meaningful instructional design (MID)* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan efektivitas dan kebermaknaan belajar dengan cara membuat kerangka kerja aktivitas secara konseptual kognitif-konstruktivis. Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tanpa mengubahnya. Pemahaman konsep penting untuk belajar pembelajaran secara bermakna (*meaningful learning*).

Dalam pelaksanaannya, hubungan antara model ini dengan pemahaman konsep yaitu siswa dapat mengkaitkan atau menjelaskan

²³ Anderson L.W dan Krathwohl, *Op.Cit.*, hlm. 106-114.



antara pengetahuan yang dipunyai dengan keadaan lain sehingga belajar lebih mudah dimengerti dan lebih lama diingat oleh siswa. Dalam pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) penyampaian materi lebih mengutamakan kebermaknaan belajar bagi siswa. Sesuatu materi pembelajaran bermakna bila dihubungkan dengan struktur kognitif yang ada pada siswa.

Belajar bermakna (*meaningful learning*) pada dasarnya merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif siswa. Kebermaknaan belajar sebagai hasil dari peristiwa mengajar ditandai oleh terjadinya hubungan substantif antara aspek-aspek, konsep-konsep, informasi baru yang relevan didalam struktur kognitif siswa. Proses pembelajaran tidak sekedar menghafal sebuah konsep-konsep atau fakta-fakta belaka, namun berusaha menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang utuh, sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.²⁴

Dengan demikian, agar pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) dengan pemahaman konsep lebih bermakna bagi siswa, maka guru harus selalu berusaha mengetahui dan menggali konsep-konsep yang telah dimiliki siswa dan memadukan konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang akan diajarkan. Bila tidak dilakukan usaha untuk memadukan pengetahuan baru dengan konsep-konsep yang sudah ada dalam struktur kognitif siswa, maka pengetahuan baru tersebut cenderung

²⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan dipelajari secara hafalan. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam mengingat jangka pendek saja, berbeda dengan pembelajaran yang berorientasi dengan pemahaman konsep-konsep yang ada pada struktur kognitif yang dimiliki siswa, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan lebih mudah dipahami.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan, sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Fauziah dkk, dari jurusan pendidikan matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* dan *Self Regulated* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Siswa SMP/MTs”. Penelitian ini memiliki tiga variabel diantaranya, Variabel X1 Model Pembelajaran *meaningful instructional design*, X2 *self regulated*, sedangkan Variabel Y dari penelitian ini adalah pemahaman konsep. Model Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian Resti Fauziah dkk menunjukkan bahwa terdapatnya perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran MID dengan siswa yang memperoleh pembelajaran



pembelajaran konvensional.²⁵ Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian ini ada pada variabel X1, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *meaningful instructional design* dan pada variabel Y adalah pemahaman konsep. Sedangkan yang membedakannya adalah metode penelitiannya berupa eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Suryani dkk, Program studi pendidikan dasar pascasarjana Universitas Negeri Semarang tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Two-Tier Test Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif*” Model Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian Ela Suryani dkk menunjukkan pemahaman konsep siswa SD mencapai ketuntasan belajar secara klasikal 90% .²⁶ Persamaan yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan hasil belajar berupa pemahaman konsep. Sedangkan yang membedakannya adalah metode penelitiannya berupa eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas.
3. Penelitian yang dilakukan Rulla Manurung tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* siswa kelas V SD Negeri 017129 Silomlom” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *meaningful*

²⁵ Resti Fauziah dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design dan Self Regulated terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Siswa SMP/MTs*, Vol. 02. No 03 (*Journal for Research in Mathematics Learning*), 2019.

²⁶ Ela Suryani dkk, *Analisis Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Menggunakan Two-Tier Test Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif*, Vol. 05. No 01 (*Journal of Primary Education*), 2016.



instructional design dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Selama penerapan model *meaningful instructional design* hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, yaitu 50% pada siklus I, 66,67% pada siklus II, dan 91,67% pada siklus III.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan lakukan ialah pada variabel X yaitu model pembelajaran *meaningful instructional design*. Perbedaannya terletak pada variabel Y. Variabel Y pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa sedangkan peneliti ingin meneliti hasil belajar yang lebih spesifik lagi, yaitu hasil belajar yang berupa pemahaman konsep.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa yang tergolong rendah adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang diharapkan siswa dapat memahami konsep. Sehingga diharapkan siswa dapat menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Pembelajaran tematik adalah salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan merumuskan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara *holistic*, bermakna, dan autentik. Pembelajaran tematik berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

²⁷ Rulla Manurung, "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* siswa kelas V SD Negeri 017129 Silomlom", Vol. 05. No 01 (*Journal Global Edukasi*), 2018.



dan perkembangan siswa. Pembelajaran tematik merupakan suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa.²⁸

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya pemahaman siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya kompetensi inti lulusan sekolah. Untuk itu guru perlu mengubah model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan jawabannya ada pada model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID). Model *Meaningful Instructional Design* (MID) adalah model pembelajaran bermakna, model ini lebih kearah menggali pengetahuan awal siswa, dan mengharapkan siswa mengemukakan pengetahuannya terhadap materi dengan bahasa yang lebih dimengertinya. Hal ini tentu akan membuat siswa lebih paham terhadap materi daripada setiap harinya hanya mendengarkan penjelasan guru yang mungkin sama sekali tidak dipahami siswa.

D. Indikator Keberhasilan

Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa.

²⁸Mardia Hayati dan Sakilah, *Pembelajaran Tematik (Panduan bagi guru dan calon guru MI/SD)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 31-34.



Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang alurnya dapat dilihat pada tabel indikator kinerja aktivitas guru dan indikator kinerja aktivitas siswa, sebagai berikut

Tabel II.1
Indikator Aktivitas Guru dan Siswa

MID	Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Lead In	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman siswa melalui beberapa pertanyaan agar siswa merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu. 2. Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan respon terhadap asosiasi materi yang disampaikan guru melalui perhatian atau jawaban. 2. Siswa menyimak penjelasan guru.
Reconstrucion	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi siswa kedalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang). 2. Guru berkeliling memfasilitasi siswa dalam diskusi kelompok. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menempati posisi bersama teman kelompok yang telah ditetapkan guru. 2. Siswa bersama kelompoknya menerima dan mendiskusikan lembar kerja yang diberikan guru.
Production	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menarik kesimpulan. 2. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. 3. Guru mengajak siswa untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dari kegiatan yang dilakukan. 2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi. 3. Siswa mengerjakan tugas dengan antusias.

E. Hipotesis Tindakan

Peneliti tidak memaksakan 75% siswa harus mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, karena ketika peneliti melakukan survei awal saja pemahaman konsep ini sudah terasa susah oleh siswa pada pembelajaran IPA. Tindakan penelitian ini dikatakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa apabila pemahaman konsep siswa meningkat dari prasiklus hingga siklus II, maka penerapan model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran IPA kelas IV SDN 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah 24 orang. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa tema cita-citaku muatan pelajaran IPA.

B. Tempat Penelitian

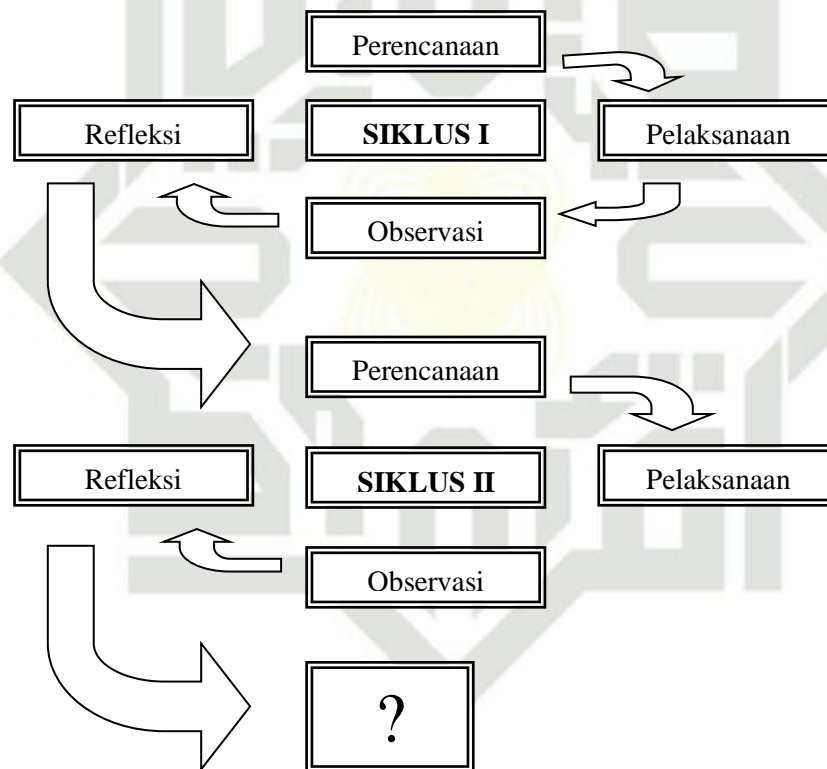
Tempat penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Kelas IV Umar bin Khattab, Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar. Waktu penelitian direncanakan yaitu mulai dari bulan Februari 2020.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar serta memperbaiki proses pembelajaran kearah lebih baik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan

dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.²⁹

Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:³⁰



Gambar III.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas

²⁹Muhammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2017), hlm. 5.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID).
- d. Mempersiapkan media gambar untuk proses pembelajaran.
- e. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang telah disusun sebelumnya pada tahap perencanaan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.



- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design (MID)*.
- 5) Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman siswa.
- 6) Guru menyajikan beberapa pertanyaan agar siswa merefleksikan dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.
- 7) Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.
- 8) Guru memotivasi siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan.

b. Kegiatan Inti (50 Menit)

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran.
- 3) Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok.
- 4) Guru berkeliling memfasilitasi siswa dalam diskusi kelompok.
- 5) Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru mengajak siswa untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dalam mengambil keputusan



untuk siklus selanjutnya diperlukan refleksi yaitu merenungkan apa yang terjadi dan apa yang tidak terjadi pada observasi, implementasi tindakan serta mencari solusi yang perlu ditempuh pada perencanaan tindakan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa skor kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID). Tes tersebut terdiri dari 9 soal dalam bentuk essay yang mengacu pada indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *meaningful instructional design* (MID).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang



ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :³¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian, yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut, yaitu:³²

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76 – 100	Baik
2	56 – 75	Cukup
3	40 – 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

³¹Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 43.

³²Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 246.

2. Pemahaman Konsep

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam bentuk tes tertulis. Pemahaman konsep tersebut diolah dengan rumus:³³

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Apabila rata-rata nilai tes pemahaman konsep siswa meningkat pada setiap siklus, maka penggunaan model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) dikatakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III.2
Kriteria Pemahaman Siswa

No	Interval Nilai	Kriteria
1	91 – 100	Baik Sekali
2	81 – 90	Baik
3	70 – 80	Cukup
4	< 70	Kurang

Sumber: Laporan Hasil Belajar Siswa (Rapor) SDN Terpadu 002 Kuok

³³Sukma Erni & Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 96.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, penerapan model *meaningful instructional design* (MID) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada muatan pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas IV SDN 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas guru tergolong “cukup” dengan persentase 73,21%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,71% atau tergolong “baik”. Persentase aktivitas siswa siklus I yaitu 72,17% atau tergolong “cukup”, dan meningkat pada siklus II dengan persentase 84,90% atau tergolong “baik”. Meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh pada pemahaman konsep siswa. Rata-rata pemahaman konsep siswa pada pra-siklus yaitu 52,08, meningkat menjadi 70,83 setelah melakukan tindakan siklus I, selanjutnya setelah dilakukan tindakan siklus II rata-rata pemahaman konsep siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 83,33. Dengan demikian pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II.

B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada muatan pelajaran IPA, guru dapat menggunakan model *meaningful instructional design* (MID) dalam proses pembelajaran.
2. Untuk kepala sekolah, disarankan agar mengadakan pelatihan untuk guru-guru terkait model-model pembelajaran yang lebih kreatif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan model *meaningful instructional design* (MID) dengan tambahan media audio visual dalam proses pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.
- Anderson dan Krathwohl. *Kerangka Pembelajaran Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Ela Suryani dkk. *Analisis Pemahaman Konsep IPA SD Menggunakan Two-Tier Test Melalui Pembelajaran Konflik Kognitif*. Vol. 05. No. 01 (*Journal of Primary Education*). 2016.
- Erman Suherman. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa*. Vol 05 No 02 (*Jurnal Educare*), 2008.
- Isrok'atun. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018.
- Mardia Hayati dan Sakilah. *Pembelajaran Tematik (Panduan Bagi Guru dan Calon Guru MI/SD)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. 2016.
- Mimi Hariyani. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Modul Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran MI/SD*. Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala. 2014.
- Muhammad Siri Danganga. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. Makassar: Sibuku Makassar. 2015.
- Muhammad Asrori. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima. 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

- Resti Fauziah dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design dan Self Regulated terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Siswa SMP/MTs*. Vol. 02. No 03 (*Journal for Research in Mathematics Learning*), 2019.
- Rulla Manurung. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design siswa kelas V SD Negeri 017129 Silomlom*. Vol. 05. No 01 (*Journal Global Edukasi*), 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016.
- Suyono. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Usman Samatowa. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas. 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Sukma Erni & Nurhayati. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi. 2016
- Susilawati. *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: Banteng Media. 2013.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah Dasar : Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok
Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
Tema 6 : Cita-itaku

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	<ul style="list-style-type: none"> Siklus/Daur Hidup Hewan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna Manfaat makhluk hidup bagi manusia dan upaya pelestarian 	Subtema 1 <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Subtema 2 <ul style="list-style-type: none"> Mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang dan membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda. Membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>untuk menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitarnya, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup. <p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya • Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
--	--	---

Kuok,03 FEBRUARI..... 2020

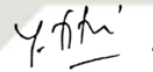
Mengetahui,
Kepala Sekolah



Asna, S.Pd. SD

NIP. 08620328198112 2 001

Guru Kelas IV



Yuli Fitria, S.Pd. SD

NIP. 19830717 201406 2008

Peneliti



Raisa Berlian

NIM: 11618201048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Situasi Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 2. Hebatnya Cita-Citaku
 Pembelajaran : 1 (Siklus 1)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 1)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Menganalisis siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	3.2.1 Menjelaskan pengertian siklus/daur hidup hewan. 3.2.2 Menjelaskan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. 3.2.3 Memberikan contoh metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. 3.2.4 Menginterpretasi metamorfosis daur hidup hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus/daur hidup.
 Peserta didik dapat menjelaskan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat memberi contoh metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 Peserta didik dapat menginterpretasi metamorfosis daur hidup hewan.

D. Materi Pembelajaran

- Daur hidup hewan
 ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
 IPA : Religius
 Integritas



Disiplin
Mandiri
Rasa Ingin Tahu

Model dan Metode Pembelajaran

Model : Meaningful Instructional Design (MID)
Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

Media/Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Gambar daur hidup hewan
Alat : - Spidol
- Papan Tulis

Sumber :
- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <u>Religius</u> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <u>Disiplin</u> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Dirumah anak-anak ibu ada hewan dan tumbuhan apa saja?” ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Cita-Citaku”. <u>Integritas</u> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
INTI	<p><i>Lead-in:</i> Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menggali pengalamannya tentang materi yang akan diajarkan dengan mengamati gambar daur hidup hewan yang diperlihatkan oleh guru. <u>Rasa Ingin Tahu</u> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi awal yang akan dipelajari dengan menghubungkan konsep lama yang dimiliki peserta didik melalui gambar yang diperlihatkan oleh guru. ▪ Peserta didik mengamati gambar daur hidup hewan. <p><i>Menanya</i></p>	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Tertulis

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Tes Tertulis	Essay

3. Penilaian Keterampilan

a. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya.

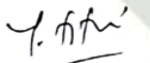
b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

<i>Refleksi Guru</i>

 Kuok,⁰³ Februari 2020

Guru Kelas



Yuli Fitria, S.Pd.SD

NIP. 19830717 201406 2008

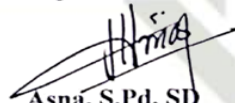
Peneliti



Raisa Berlian

NIM. 11618201048

 Mengetahui,
Kepala Sekolah



Asna, S.Pd. SD

NIP. 108620328198112 2 001

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Situasi Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 2. Hebatnya Cita-Citaku
 Pembelajaran : 2 (Siklus 1)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Menganalisis siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	3.2.5 Mengklasifikasi beberapa daur hidup hewan. 3.2.6 Membandingkan beberapa daur hidup hewan. 3.2.7 Menyimpulkan daur hidup hewan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu mengklasifikasi beberapa daur hidup hewan.
- 2. Peserta didik mampu membandingkan beberapa daur hidup hewan.
- 3. Peserta didik mampu menyimpulkan daur hidup hewan.

D. Materi Pembelajaran

1. Daur hidup hewan

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- IPA : Religius
 Integritas
 Disiplin
 Mandiri
 Rasa Ingin Tahu



E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Meaningful Instructional Design (MID)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

Media/Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Gambar daur hidup hewan

Alat : - Spidol
- Papan Tulis

Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <u>Religius</u> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <u>Disiplin</u> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Dirumah anak-anak ibu ada hewan dan tumbuhan apa saja?" ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". <u>Integritas</u> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
INTI	<p>Lead-in:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menggali pengalamannya tentang materi yang akan diajarkan dengan mengamati gambar daur hidup hewan yang diperlihatkan oleh guru. <u>Rasa Ingin Tahu</u> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi awal yang akan dipelajari dengan menghubungkan konsep lama yang dimiliki peserta didik melalui gambar yang diperlihatkan oleh guru. ▪ Peserta didik mengamati gambar daur hidup hewan dengan metamorfosis (kecoak). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan gambar yang sedang diamati peserta didik. <p>Reconstruction:</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil 	50 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>heterogen yang terdiri dari 4-5 orang. <u>Mandiri</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok menerima LKPD yang diberikan guru. ▪ Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan soal yang terdapat pada LKPD. <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok menuliskan jawaban terkait materi pembelajaran hari ini. ▪ Peserta didik mendiskusikan beberapa pertanyaan yang terdapat didalam LKPD yang telah diberikan guru dengan teman kelompoknya. <p>Production: Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya. ▪ Pemberian pujian terhadap hasil diskusi kelompok. 	
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan soal pemahaman konsep terkait materi. ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> 4. Apa yang sudah dipahami siswa? 5. Apa yang belum dipahami siswa? 6. Bagaimana pembelajaran hari ini? ▪ Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang bentuk luar tubuh hewan dan daur hidup hewan. <u>Integritas</u> ▪ Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). <u>Religius</u> ▪ Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Observasi

No.	Hari/tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Tertulis

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Tes Tertulis	Essay

3. Penilaian Keterampilan

a. Remedial

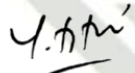
Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

Refleksi GuruKuok, ⁰⁶..... Februari 2020

Guru Kelas



Yuli Fitria, S.Pd.SD

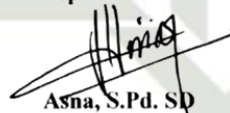
NIP. 19830717 201406 2008

Peneliti



Raisa Berlian

NIM. 11618201048

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Asna, S.Pd. SD

NIP. 108620328198112 2 001

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Situasi Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
 Pembelajaran : 1 (Siklus 2)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 3)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Menganalisis siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	3.4.1 Mengklasifikasi jenis-jenis pelestarian makhluk hidup yang perlu dilestarikan. 3.4.2 Membandingkan jenis-jenis pelestarian makhluk hidup. 3.4.3 Menjelaskan penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan. 3.4.4 Menjelaskan upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan jenis makhluk hidup.

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengklasifikasi jenis-jenis pelestarian makhluk hidup yang perlu dilestarikan.
- Peserta didik dapat membandingkan jenis-jenis pelestarian makhluk hidup.
- Peserta didik dapat menjelaskan penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan.
- Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan jenis makhluk hidup.

D. Materi Pembelajaran

1. Pelestarian Makhluk Hidup
 - ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
IPA : Religius

Integritas
 Disiplin
 Mandiri
 Rasa Ingin Tahu

Model dan Metode Pembelajaran

Model : Meaningful Instructional Design (MID)
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

Media/Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : - Gambar hutan terbakar
 - Gambar penebangan pohon
 - Gambar penangkapan hewan langka secara liar.

Alat : - Spidol
 - Papan Tulis

Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <u>Religius</u> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <u>Disiplin</u> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Dirumah anak-anak ibu ada hewan dan tumbuhan apa saja?" ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". <u>Integritas</u> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
INTI	<p>Lead-in:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menggali pengalamannya tentang materi yang akan diajarkan dengan mengamati beberapa gambar yang diperlihatkan oleh guru. <u>Rasa Ingin Tahu</u> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi awal yang akan dipelajari dengan menghubungkan konsep lama yang dimiliki peserta didik melalui gambar yang diperlihatkan oleh guru. 	50 Menit



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar dari guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan gambar yang sedang diamati peserta didik. <p>Recontruction:</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil heterogen yang terdiri dari 4-5 orang. Mandiri ▪ Masing-masing kelompok menerima LKPD yang diberikan guru. ▪ Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan soal yang terdapat pada LKPD. <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok menuliskan jawaban terkait materi pembelajaran hari ini. ▪ Peserta didik mendiskusikan beberapa pertanyaan dalam kelompoknya masing-masing pada LKPD yang telah diberikan guru. <p>Production:</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya. ▪ Pemberian pujian terhadap hasil diskusi kelompok. 	
<p style="text-align: center;">PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan soal pemahaman konsep terkait materi. ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> 7. Apa yang sudah dipahami siswa? 8. Apa yang belum dipahami siswa? 9. Bagaimana pembelajaran hari ini? ▪ Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang bentuk luar tubuh hewan dan daur hidup hewan. Integritas ▪ Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). Religius ▪ Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran. 	10 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - Teknik Observasi

No.	Hari/tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1.					
2.					
3.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4					
5					
Dst					

2. Penilaian Tertulis

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Tes Tertulis	Essay

3. Penilaian Keterampilan

a. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya.

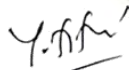
b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

Refleksi Guru

Kuok,¹⁰ Februari 2020

Guru Kelas



Yuli Fitria, S.Pd.SD

NIP. 19830717 201406 2008

Peneliti



Raisa Berlian

NIM. 11618201048

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Asna, S.Pd. SD

NIP. 108620328198112 2 001

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Situasi Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok
 Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Dua)
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
 Pembelajaran : 1 (Siklus 2)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 4)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Menganalisis siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.	3.2.5 Memberikan contoh makhluk hidup yang perlu dilestarikan beserta tempat penyebarannya. 3.2.6 Menginterpretasi tindakan manusia terhadap penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan. 3.2.7 Menyimpulkan upaya melindungi kelestarian makhluk hidup.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memberi contoh makhluk hidup yang perlu dilestarikan. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat memberi contoh tempat perlindungan makhluk hidup.
2. Peserta didik dapat menginterpretasi tindakan manusia terhadap penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan.
4. Peserta didik dapat menyimpulkan beberapa upaya melindungi kelestarian makhluk hidup.

D. Materi Pembelajaran

1. Pelestarian Makhluk Hidup.
 - ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

IPA : Religius
Integritas
Disiplin
Mandiri
Rasa Ingin Tahu

Model dan Metode Pembelajaran

Model : Meaningful Instructional Design (MID)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

Media/Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Gambar-gambar makhluk hidup langka

Alat : - Spidol
- Papan Tulis

Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku Siswa Tema : Cita-Citaku Kelas IV / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <u>Religius</u> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <u>Disiplin</u> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Dirumah anak-anak ibu ada hewan dan tumbuhan apa saja?" ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku". <u>Integritas</u> ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
INTI	<p>Lead-in:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menggali pengalamannya tentang materi yang akan diajarkan dengan memperhatikan gambar yang diberikan guru. <u>Rasa Ingin Tahu</u> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi awal yang akan dipelajari dengan menghubungkan konsep lama yang dimiliki peserta didik melalui gambar yang diberikan guru. ▪ Peserta didik mengamati gambar yang diberikan guru 	50 Menit





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya terkait gambar yang diamati peserta didik. <p>Recontruction:</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil heterogen yang terdiri dari 4-5 orang. Mandiri ▪ Masing-masing kelompok menerima LKPD yang diberikan guru. ▪ Setiap kelompok diminta untuk menyelesaikan soal yang terdapat pada LKPD. <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok menuliskan jawaban terkait materi pembelajaran hari ini. ▪ Peserta didik mendiskusikan beberapa pertanyaan dalam kelompoknya masing-masing pada LKPD yang telah diberikan guru. <p>Production:</p> <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya. ▪ Pemberian pujian terhadap hasil diskusi kelompok. 	
<p style="text-align: center;">PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan soal pemahaman konsep terkait materi. ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi: <ol style="list-style-type: none"> 10. Apa yang sudah dipahami siswa? 11. Apa yang belum dipahami siswa? 12. Bagaimana pembelajaran hari ini? ▪ Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini tentang bentuk luar tubuh hewan dan daur hidup hewan. Integritas ▪ Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). Religius ▪ Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran. 	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Observasi

No.	Hari/tanggal	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Tindak lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dst					
-----	--	--	--	--	--

2. Penilaian Tertulis

Muatan	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Tes Tertulis	Essay

3. Penilaian Keterampilan

a. Remedial

Bagi siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran hari ini diperintahkan untuk mengulang kembali materi pembelajaran di rumah, baik secara mandiri ataupun bersama dengan kelompok belajarnya.

b. Pengayaan

Apabila memiliki waktu luang siswa dapat mengulang materi pembelajaran di rumah.

<i>Refleksi Guru</i>

Kuok,¹³ Februari 2020

Guru Kelas



Yuli Fitria, S.Pd.SD

NIP. 19830717 201406 2008

Peneliti



Raisa Berlian

NIM. 11618201048

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Asna, S.Pd. SD

NIP. 108620328198112 2 001

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema : 6. Cita-Citaku (Subtema 2)
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2020
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1
 Petunjuk Observasi : **Berilah tanda (✓) pada kolom skala sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
<i>Lead-in</i>						
1	Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan agar peserta didik merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.			✓		2
2	Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.			✓		2
<i>Reconstruction</i>						
3	Guru memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi peserta didik kedalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).		✓			3
4	Guru berkeliling memfasilitasi peserta didik dalam diskusi kelompok.		✓			3
<i>Production</i>						
5	Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan.		✓			3
6	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.		✓			3
7	Guru mengajak peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).		✓			3
JUMLAH		19				
PERSENTASE		67,86%				
KATEGORI		Cukup				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Kuok, 03 Februari , 2020

Mengetahui,
Observer



(Reny Mulyana Meldo, S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2020
 Pertemuan/Siklus : 2 / I
 Petunjuk Observasi : Berilah tanda (√) pada kolom skala sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<i>Lead-in</i>					
1	Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan agar peserta didik merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.		√			3
2	Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.			√		2
	<i>Recontruction</i>					
	Guru memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi peserta didik kedalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).		√			3
	Guru berkeliling memfasilitasi peserta didik dalam diskusi kelompok.		√			3
	<i>Production</i>					
	Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan.		√			3
6	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	√				4
7	Guru mengajak peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).	√				4
	JUMLAH	22				
	PERSENTASE	78,57%				
	KATEGORI	Baik				




Petjelasan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Kuok, 06 Februari, 2020

Mengetahui,
Observer



(Reny Mulyana Meldo, S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema : 6. Cita-Citaku
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
 Pertemuan/Siklus : 3 / II
 Petunjuk Observasi : **Berilah tanda (√) pada kolom skala sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<i>Lead-in</i>					
1	Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan agar peserta didik merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.		√			3
2	Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.			√		2
	<i>Recontruction</i>					
	Guru memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi peserta didik kedalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).	√				4
	Guru berkeliling memfasilitasi peserta didik dalam diskusi kelompok.		√			3
	<i>Production</i>					
	Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan.		√			3
	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	√				4
	Guru mengajak peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).	√				4
	JUMLAH	23				
	PERSENTASE	82,14 %				
	KATEGORI	baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Kuok, 10 Februari , 2020

Mengetahui,
Observer


(Reny Mulyana Meldo, S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Nama : 6. Cita-Citaku
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
 Pertemuan/Siklus : 4 / II
 Petunjuk Observasi : **Berilah tanda (√) pada kolom skala sesuai dengan aktivitas yang dilakukan guru**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Skala Nilai				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
	<i>Lead-in</i>					
1	Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan agar peserta didik merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.		√			3
2	Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.		√			3
	<i>Recontruction</i>					
3	Guru memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi peserta didik kedalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).	√				4
4	Guru berkeliling memfasilitasi peserta didik dalam diskusi kelompok.	√				4
	<i>Production</i>					
5	Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan.		√			3
6	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	√				4
	Guru mengajak peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).	√				4
	JUMLAH	25				
	PERSENTASE	83,33 %				
	KATEGORI	Baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petjelasan Skala Nilai Aktivitas Guru:

1. Angka 4 untuk prediket Baik
2. Angka 3 untuk prediket Cukup Baik
3. Angka 2 untuk prediket Kurang Baik
4. Angka 1 untuk prediket Tidak Baik

Kuok, 13 Februari , 2020

Mengetahui,
Observer


(Reny Matrigana Meldo, S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN PENILAIAN GURU

Guru mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan agar peserta didik merefleksi dan menganalisis pengalaman-pengalaman mereka terdahulu.

Point	Kriteria Penilaian
	Apabila guru sangat mahir mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan.
	Apabila guru sudah mahir mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan.
	Apabila guru cukup mahir mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan.
	Apabila guru kurang mahir mengasosiasi materi dengan pengalaman peserta didik melalui beberapa pertanyaan.

2. Guru menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru sangat mahir menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.
3	Apabila guru sudah mahir menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.
2	Apabila guru cukup mahir menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.
	Apabila guru kurang mahir menyampaikan hubungan atau relevansi materi baru dengan materi lama.

3. Guru memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan dan membagi peserta didik kedalam kelompok kecil heterogen (4-5 orang).

Point	Kriteria Penilaian
	Apabila guru sangat menyakinkan dalam memotivasi peserta didik.
	Apabila guru meyakinkan dalam memotivasi peserta didik.
	Apabila guru cukup menyakinkan dalam memotivasi peserta didik.
	Apabila guru kurang meyakinkan dalam memotivasi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru berkeliling memfasilitasi peserta didik dalam diskusi kelompok.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru sangat pandai memfasilitasi diskusi peserta didik.
3	Apabila guru pandai memfasilitasi diskusi peserta didik.
2	Apabila guru cukup pandai memfasilitasi diskusi peserta didik.
1	Apabila guru urang pandai memfasilitasi diskusi peserta didik.

- Guru membimbing peserta didik menarik kesimpulan.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru sangat mampu membimbing peserta didik menarik kesimpulan.
3	Apabila guru mampu membimbing peserta didik menarik kesimpulan.
2	Apabila guru cukup mampu mampu membimbing peserta didik menarik kesimpulan.
1	Apabila guru kurang mampu mampu membimbing peserta didik menarik kesimpulan.

6. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru sangat mampu mengatur setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
3	Apabila guru mampu mengatur setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
2	Apabila guru cukup mampu mengatur setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
1	Apabila guru kurang mampu mengatur setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.

7. Guru mengajak peserta didik untuk mengekspresikan pengetahuan yang didapatnya melalui tugas-tugas komunikatif (soal).

Point	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru sangat perhatian dalam memastikan peserta didik dalam mengerjakan soal.
3	Apabila guru perhatian dalam memastikan peserta didik dalam mengerjakan soal.
2	Apabila guru cukup dalam memastikan peserta didik dalam mengerjakan soal.
1	Apabila guru kurang perhatian dalam memastikan peserta didik dalam mengerjakan soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN (MID)**

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema / Muatan Pelajaran : 6. Cita-Citaku / Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2020
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1
 Petunjuk Observasi :

1. Beri angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Kriteria angka : 4 = Baik
 : 3 = Cukup
 : 2 = Kurang
 : 1 = Tidak Baik

No	Responden	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	3	3	3	2	3	19
2	Siswa 02	3	3	2	3	3	2	2	18
3	Siswa 03	3	2	2	2	2	2	3	16
4	Siswa 04	2	3	3	3	3	2	2	18
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	3	3	20
6	Siswa 06	3	2	2	2	3	3	2	16
7	Siswa 07	3	3	3	3	2	2	3	20
8	Siswa 08	3	3	3	2	2	2	2	18
9	Siswa 09	3	2	2	2	3	3	3	18
10	Siswa 10	2	2	2	2	3	3	3	17
11	Siswa 11	2	3	2	3	2	2	2	16
12	Siswa 12	3	3	2	2	2	2	2	16
13	Siswa 13	3	3	3	2	3	3	3	20
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	3	2	19
15	Siswa 15	3	3	2	3	3	3	3	20
16	Siswa 16	3	3	2	3	3	3	3	20
17	Siswa 17	3	2	3	2	3	3	3	19
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	2	20
19	Siswa 19	3	2	3	2	3	3	3	19
20	Siswa 20	2	3	3	2	3	3	3	19

21	Siswa 21	2	3	2	3	3	3	3	19
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	Siswa 23	3	2	2	3	3	3	3	19
24	Siswa 24	2	3	3	2	3	3	3	19
	Jumlah Nilai	66	63	61	60	67	65	64	446
	Persentase (%)	68,75%	65,63%	63,54%	62,50%	69,79%	67,71%	66,67%	66,37%
	Kategori	CUKUP							

Kuok, 03 FEBRUARI, 2020

Mengetahui,
Observer


(.....YUNI FITRIANI.....S.Pd.SD.....)
NIP. 19830717 201406 2008

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN (MID)**

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema / Muatan Pelajaran : 6. Cita-Citaku / Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Februari 2020
 Siklus/Pertemuan : 1 / 2
 Petunjuk Observasi :

- Beri angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- Kriteria angka : 4 = Baik
 : 3 = Cukup
 : 2 = Kurang
 : 1 = Tidak Baik

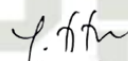
No	Responden	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	4	3	4	4	3	25
2	Siswa 02	3	4	3	4	3	4	3	24
3	Siswa 03	4	4	3	3	2	4	3	23
4	Siswa 04	3	3	4	4	3	3	4	24
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	3	3	20
6	Siswa 06	3	3	2	2	3	3	2	18
7	Siswa 07	4	3	4	3	4	4	3	25
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	3	2	19
9	Siswa 09	4	3	4	4	4	4	3	26
10	Siswa 10	2	2	2	2	3	3	3	17
11	Siswa 11	3	3	3	4	2	3	4	22
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	2	2	18
13	Siswa 13	4	4	3	3	3	3	4	24
14	Siswa 14	3	2	4	3	4	3	3	22
15	Siswa 15	3	3	2	3	3	3	3	20
16	Siswa 16	3	3	2	3	4	3	3	21
17	Siswa 17	3	3	4	4	3	3	3	23
18	Siswa 18	4	4	3	3	4	3	3	24
19	Siswa 19	3	3	4	4	4	3	3	24
20	Siswa 20	2	3	3	2	3	3	3	19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	3	2	3	3	3	3	20
22	Siswa 22	3	3	4	3	4	3	3	23
23	Siswa 23	3	3	4	3	3	3	3	22
24	Siswa 24	2	3	3	3	4	3	3	21
	Jumlah Nilai	75	79	75	73	79	76	72	524
	Persentase (%)	78,13%	77,08%	78,13%	76,04%	82,29%	79,17%	75,00%	77,98%
	Kategori	B A I K							

Kuok, 06 FEBRUARI , 2020

Mengetahui,
Observer


(YULI FITRIA, S.Pd. SD)
NIP.19830717 201406 2008

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN (MID)**

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema / Muatan Pelajaran : 6. Cita-Citaku / Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
 Siklus/Pertemuan : 1 / 3
 Petunjuk Observasi :

1. Beri angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Kriteria angka : 4 = Baik
 : 3 = Cukup
 : 2 = Kurang
 : 1 = Tidak Baik

No	Responden	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	4	3	4	4	3	25
2	Siswa 02	3	4	3	4	3	4	4	25
3	Siswa 03	4	4	3	3	3	4	3	24
4	Siswa 04	4	3	4	4	3	3	4	25
5	Siswa 05	4	3	3	3	3	4	4	24
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	3	3	20
7	Siswa 07	4	3	4	3	4	4	3	25
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa 09	4	3	4	4	4	4	3	26
10	Siswa 10	3	3	3	2	3	3	3	20
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	4	23
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	Siswa 13	4	4	3	3	3	4	4	25
14	Siswa 14	3	3	4	3	4	4	3	24
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	3	3	22
16	Siswa 16	3	3	2	3	4	4	3	22
17	Siswa 17	3	3	4	4	3	3	3	23
18	Siswa 18	4	4	3	3	4	3	4	25
19	Siswa 19	3	3	4	3	4	3	3	23
20	Siswa 20	3	3	3	3	2	3	3	20

21	Siswa 21	3	3	2	3	3	3	3	20
22	Siswa 22	3	3	4	3	4	4	3	24
23	Siswa 23	3	3	4	3	3	3	3	22
24	Siswa 24	3	3	3	3	4	4	3	23
	Jumlah Nilai	82	76	79	74	80	83	78	552
	Persentase (%)	85,42%	79,17%	82,29%	77,08%	83,33%	86,46%	81,25%	82,14%
	Kategori	B A I K							

Kuok. **10 FEBRUARI**, 2020

Mengetahui,

Observer

Y. Firia
 (..... **YULI FIRIA, S.Pd, Spd**)
 NIP. 19830717 201406 2008

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN (MID)**

Nama Sekolah : SDN 002 Terpadu Kuok
 Tema / Muatan Pelajaran : 6. Cita-Citaku / Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : IV / II
 Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
 Siklus/Pertemuan : II / 4
 Petunjuk Observasi :

1. Beri angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Kriteria angka : 4 = Baik
 : 3 = Cukup
 : 2 = Kurang
 : 1 = Tidak Baik

No	Responden	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	4	3	4	4	3	25
2	Siswa 02	3	4	3	3	4	4	4	25
3	Siswa 03	4	4	3	4	3	4	3	25
4	Siswa 04	4	4	4	4	3	3	4	26
5	Siswa 05	4	3	3	4	4	4	4	26
6	Siswa 06	3	3	4	4	3	3	3	23
7	Siswa 07	4	4	4	3	4	4	3	26
8	Siswa 08	3	3	3	4	3	3	3	22
9	Siswa 09	4	3	4	4	4	4	3	26
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	3	23
11	Siswa 11	4	3	3	4	4	3	4	25
12	Siswa 12	3	3	4	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	4	4	3	4	3	4	4	26
14	Siswa 14	3	3	4	3	4	4	3	24
15	Siswa 15	4	4	3	4	3	3	3	24
16	Siswa 16	3	3	3	3	4	4	3	23
17	Siswa 17	3	3	4	4	3	4	3	24
18	Siswa 18	4	4	3	3	4	3	4	25
19	Siswa 19	3	3	4	3	4	4	3	24
20	Siswa 20	4	3	3	4	3	4	3	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

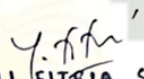
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Siswa 21	3	4	3	3	4	3	4	24
22	Siswa 22	4	3	4	4	4	4	3	26
23	Siswa 23	3	4	4	3	3	4	4	25
24	Siswa 24	4	3	4	4	3	4	3	25
Jumlah Nilai		26	22	24	25	25	27	20	589
Persentase (%)		89,58%	85,42%	87,50%	88,51%	88,54%	90,43%	83,33%	87,65%
Kategori		B A I K							

Kuok, 13 FEBRUARI, 2020

Mengetahui,

Observer



 (.....YULI FITRIANI, S.Pd.SD.....)

 NIP.19830717 201406 2008



 UIN SUSKA RIAU

KISI-KISI SOAL IPA KELAS IV SIKLUS I DAN SIKLUS II

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tema / Subtema	Indikator	Ranah Kognitif	No. Soal	Aspek Penilaian
<p>2.2 Menganalisis siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.</p>	<p>Daur Hidup Hewan</p>	<p>Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 2 (Hebatnya Cita-Citaku)</p>	1. Menjelaskan pengertian siklus/daur hidup hewan.	C2	1	Pemahaman Konsep
			2. Menjelaskan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.	C2	2,3	Pemahaman Konsep
			3. Memberikan contoh metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.	C2	3,5	Pemahaman Konsep
			4. Menginterpretasi metamorfosis daur hidup hewan.	C2	4,6	Pemahaman Konsep
			5. Mengklasifikasi beberapa daur hidup hewan.	C2	8	Pemahaman Konsep
			6. Membandingkan beberapa daur hidup hewan.	C2	7	Pemahaman Konsep
<p>3.2 Menganalisis siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestarian.</p>	<p>Pelestarian Makhluk Hidup</p>	<p>Tema 6 (Cita-Citaku) / Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita)</p>	1. Mengklasifikasi jenis-jenis pelestarian makhluk hidup yang perlu dilestarikan.	C2	1,7	Pemahaman Konsep
			2. Membandingkan jenis-jenis pelestarian makhluk hidup.	C2	2	Pemahaman Konsep
			3. Menjelaskan penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan.	C2	5	Pemahaman Konsep
			4. Menjelaskan upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan jenis makhluk hidup.	C2	6	Pemahaman Konsep
			5. Memberikan contoh makhluk hidup yang perlu dilestarikan beserta tempat penyebarannya.	C2	3,4	Pemahaman Konsep
			7. Menginterpretasi tindakan manusia terhadap penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan.	C2	8	Pemahaman Konsep

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, atau pengumpulan bahan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



4. Metamorfosis apa yang dialami hewan disamping?



Tulislah tahapan metamorfosisnya !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Berikan empat contoh dari metamorfosis sempurna !

- a.
- b.
- c.
- d.

6. Metamorfosis apa yang terjadi pada lalat? Tulislah tahapan metamorfosis yang dialami lalat disertai gambar sederhana !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

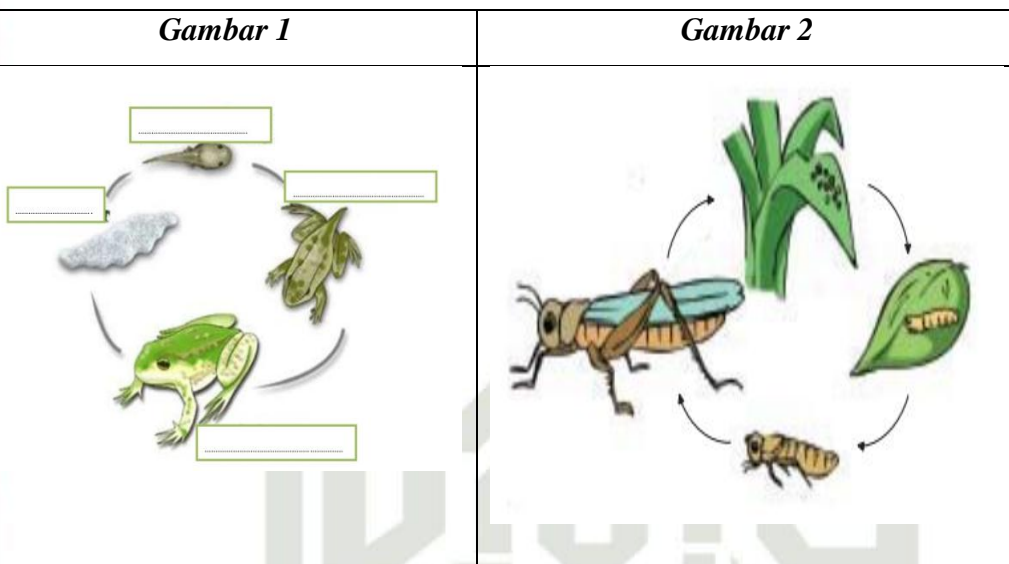
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tulislah perbandingan dari metamorfosis hewan dibawah ini !



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

8. Berilah tanda (√) pada metamorfosis yang benar !

N O	NAMA HEWAN	METAMORFOSIS	
		SEMPURNA	TIDAK SEMPURNA
1	Capung		
2	Lalat		
3	Belalang		
4	Kupu-Kupu		
5	Kumbang		
6	Nyamuk		
7	Kecoak		
8	Jangkrik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Berilah lima contoh tumbuhan langka yang perlu dilestarikan !

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Berilah lima contoh hewan langka yang perlu dilestarikan !

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

5. Jelaskan penyebab makhluk hidup perlu dilestarikan !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Jelaskan upaya yang bisa dilakukan untuk melestarikan makhluk hidup !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

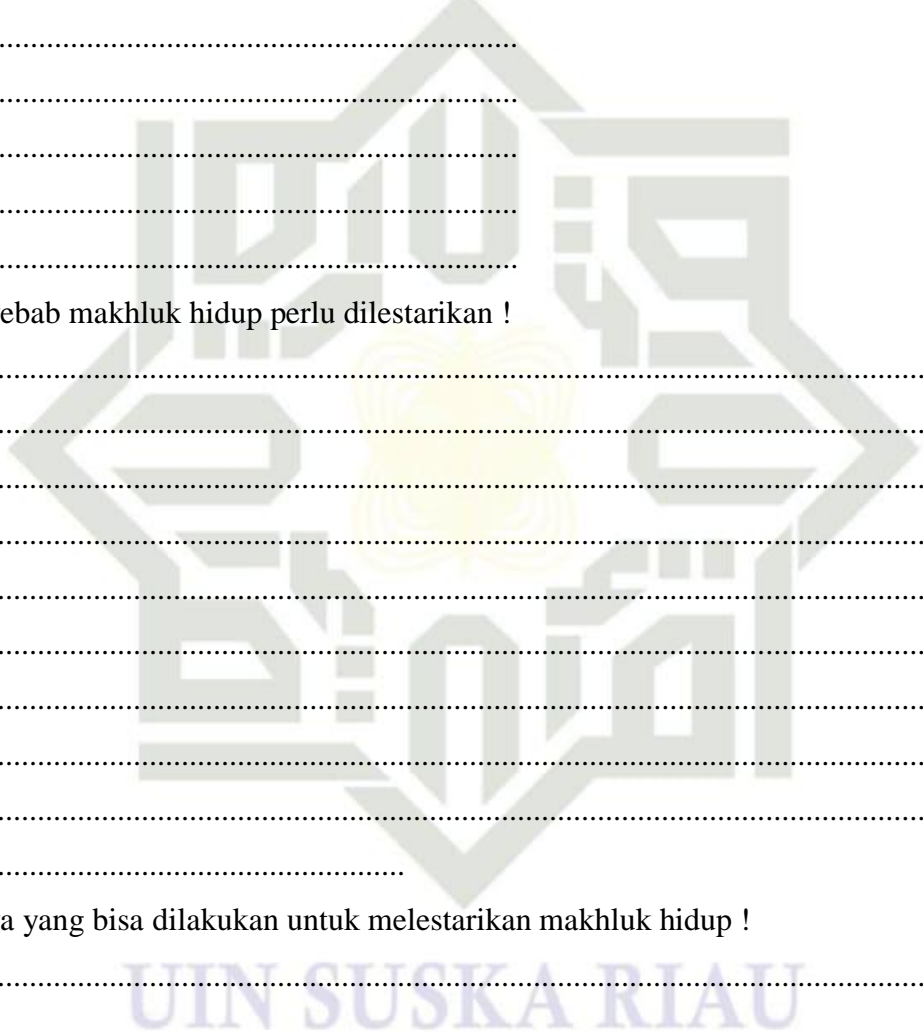
.....

.....







.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Isilah tabel dibawah ini dengan benar !

	GAMBAR	NAMA MAKHLUK HIDUP	GOLONGAN	
			LANGKA	TIDAK LANGKA
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau				
				
3				
4				
				
				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Ci

© H



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1914/2020
Sifat : Biasa
Temp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Kepada
Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

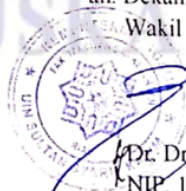
Nama : RAISA BERLIAN
NIM : 11618201048
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID)
Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku
Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Proposal
2. Nama Pembimbing : H. Subhan, S.Ag., M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19731017 200501 1 007
3. Nama Mahasiswa : Raisa Berlian
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618201048
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	18 April 2019	BAB I		
2	02 Mei 2019	BAB II		
3	21 Mei 2019	BAB III		
4	29 Mei 2019	Instrumen		
5	03 Juni 2019	ACC Proposal		

Pekanbaru, 03 Juni 2019
Pembimbing,

H. Subhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731017 200501 1 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

6. Jenis yang dibimbing :
 - c. Seminar usul Penelitian :
 - d. Penulisan Laporan Penelitian : Skripsi
7. Nama Pembimbing : H. Subhan, S.Ag., M.Ag
 - b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19731017 200501 1 007
8. Nama Mahasiswa : Raisa Berlian
9. Nomor Induk Mahasiswa : 11618201048
10. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30 Maret 2020	Penulisan		
2	07 April 2020	Pengolahan Data		
3	20 Mei 2020	Kesimpulan dan Lampiran		
4	30 Mei 2020	ACC Skripsi		
5	01 Juni 2020	Abstrak		

Pekanbaru, 02 Juni 2020
Pembimbing,

H. Subhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731017 200501 1 007



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 10 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/122/2020
Sifat : Biasa
Temp. : -
Isi : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 06 Januari 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN Terpadu 002 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAISA BERLIAN
NIM : 11618201048
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TERPADU KUOK
 KECAMATAN KUOK

Email : sdn.002kuok@yahoo.co.id

Alamat : Jln. Gemas Pasar Kuok

Kode Pos : 28463

Kuok, 20 Januari 2020

Nomor : 070/SDN 002 KUOK/943
 Lampiran : ...
 Perihal : **Izin Melakukan PraRiset**

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan UIN
 Sultan Syarif Kasim Riau
 Di
 Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb
 Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/122/2020 tanggal, 06 Januari 2020 Perihal Izin Melakukan PraRiset kepada Kepala SDN 002 Kuok Oleh Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai berikut :

Nama : RAISA BERLIAN
 NIM : 11618201048
 Semester/Tahun : VIII (delapan)/2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini kami atas nama Kepala Sekolah Dasar Negeri 002 Kuok menyetujui atas rencana PraRiset tersebut di atas, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan dapat memberikan hasil penelitian tersebut kepada SDN 002 Kuok.

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuok, 20 Januari 2020

Pdt. Kepala Sekolah



ASNA, S.Pd, SD

NIP.108620326198112 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemerintah Kabupaten Kampar
 Pemerintah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1867/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 10 Februari 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

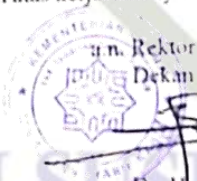
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RAISA BERLIAN
NIM : 11618201048
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Februari 2020 s.d 10 Mei 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30880
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9-1867/2020 Tanggal 10 Februari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

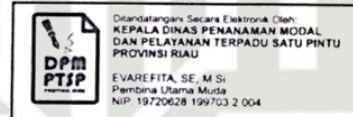
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RAISA BERLIAN |
| 2. NIM / KTP | : 116182010480 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONALDESIGN (MID) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TERPADU KUOK KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TERPADU KUOK KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Februari 2020

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/154

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON ZIN-RISET/30880 tanggal 13 Februari 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : RAISA BERLIAN |
| 2. NIM | : 11618201048 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN (MID) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA TEMA CITA-CITAKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TERPADU KUOK KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : SDN 002 TERPADU KUOK KABUPATEN KAMPAR |


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini dibenarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 14 Februari 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SDN 002 Terpadu Kuok di Kuok.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Negeri Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 002 TERPADU KUOK
 KECAMATAN KUOK

Email : sdn.002kuok@yahoo.co.id

Alamat : Jln. Gemas Pasar Kuok

Kode Pos : 28463

Kuok, 13 Februari 2020

Nomor : 070/SDN 002 KUOK/952

Kepada Yth :

Lampiran : ...

Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Perihal : **Selesai Penelitian**

Keguruan UIN SUSKA RIAU

di

Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, Tanggal 10 Februari 2020 Nomor : UN.04/F.II/PP.00.9/1869/2020 Perihal Penelitian di SDN 002 Terpadu Kuok Menerangkan sebagai berikut :

Nama : RAISA BERLIAN

NIM : 11618201048

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Bahwa benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian di SDN 002 Terpadu Kuok dengan Judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar**”.

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kuok, 13 Februari 2020

Pt. Kepala Sekolah

ASWA, S.Pd.SP

NIP. 19620328 198112 2001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Raisa Berlian, lahir di Bangkinang pada tanggal 16 April 1998. Anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Armen dan Ibunda Yelmida, S.Pd.SD. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 002 Terpadu Kuok. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kuok, penulis melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Pada tahun 2016 melalui jalur SPAN-PTKIN penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan Februari 2020 di SDN 002 Terpadu Kuok dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Tema Cita-Citaku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 002 Terpadu Kuok Kabupaten Kampar”. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 9 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 26 Syawal 1441 H / 18 Juni 2020 M dengan IPK terakhir 3.61 dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).



UIN SUSKA RIAU